

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mortalitas *H. theivora* dari Tegineneng, Gadingrejo, Bantul, UGM, dan Trimurjo berkisar 61,250% - 81,250%.
2. Isolat *Metarhizium anisopliae* (Metch.) Sorokin dari Tegineneng, Gadingrejo, Bantul, UGM, dan Trimurjo memiliki tingkat virulensi, kerapatan, dan viabilitas yang tidak berbeda nyata anantara satu sama lain
3. Pertumbuhan isolat *M. anisopliae* dari Bantul yang paling baik dibandingkan dengan isolat yang lain, yaitu 2,900 cm (2 hsi), 8,562 (4 hsi), dan 8,862 cm (6 hsi).

5.2 Saran

Perlu diadakannya penelitian panjang yang sejenis, yang mengadakan lebih banyak lagi isolat dari berbagai tempat berbeda (lebih dari lima), untuk mengetahui virulensi *Metarhizium anisopliae* (Metch.) Sorokin terhadap berbagai macam serangga hama penting pada semua perkebunan yang ada di Indonesia. Dan ketika diadakan penelitian yang serupa perlu adanya perubahan dalam pemakaian media pertumbuhan isolat, yaitu hanya menggunakan media serangga hama sebagai media utamanya.